

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Ringkasan

Penelitian ini mengaplikasikan berbagai uji statistik untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera. Uji *Im-Pesaran Shin* (IPS) dan *Levin-Lin-Chu* (LLC) menunjukkan bahwa beberapa variabel memiliki akar unit, sementara yang lain tidak. Hasil uji kointegrasi Pedroni mengindikasikan bahwa ada kointegrasi antara variabel-variabel tersebut, menunjukkan adanya hubungan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan. Penelitian ini menggunakan regresi *Mean Group* (MG) dan *Pooled Mean Group* (PMG) untuk menganalisis data panel. Hasil estimasi menunjukkan bahwa beberapa variabel independen seperti pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dalam jangka panjang. Sementara itu, hasil *Dynamic Fixed Effects* (DFE) menunjukkan bahwa hanya *Trade Openness* yang signifikan pada jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi jangka panjang memiliki dampak negatif terhadap ketimpangan pendapatan. Temuan ini sesuai dengan hipotesis Kuznets, yang mengatakan bahwa peningkatan awal PDB perkapita dapat menyebabkan peningkatan ketimpangan pendapatan. Dengan kata lain, ketimpangan pendapatan berfungsi sebagai faktor yang mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi menyebabkan peningkatan ketimpangan pendapatan. Pada tahap awal pembangunan, ketimpangan pendapatan cenderung meningkat seiring pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan ketimpangan pendapatan. Namun, peningkatan ketimpangan pendapatan ini dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi di masa mendatang, menciptakan pola yang konsisten dengan bukti dari negara-negara berkembang. Penelitian ini menyoroti pentingnya kebijakan yang tepat untuk mengelola ketimpangan pendapatan guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Pulau Sumatera.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera.

Beberapa variabel independen seperti pembentukan modal bruto dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan implikasi dari temuan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah di Pulau Sumatera perlu merumuskan kebijakan ekonomi yang inklusif, yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga memastikan distribusi pendapatan yang lebih merata. Investasi di sektor-sektor yang berkontribusi signifikan terhadap ketimpangan pendapatan harus ditingkatkan.
2. Pemerintah perlu berupaya dan mendorong redistribusi pendapatan. Implementasi kebijakan pertumbuhan yang mengutamakan kepentingan masyarakat miskin sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, dan tetap memperhatikan masyarakat miskin agar dapat mengurangi ketimpangan pendapatan.

5.3 Rekomendasi

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami mekanisme spesifik bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Dalam melihat dampak ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data dan model analisis terbaru guna memperoleh hasil baru yang dapat mendukung atau menentang temuan dari penelitian ini.